

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

**Kampus USU
Desember 2018**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU untuk Tahun Anggaran (TA) 2019 ini memuat program kerja, kegiatan dan anggaran USU dalam rangka mewujudkan visi USU sesuai Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019. Perencanaan yang disusun meliputi perencanaan dari seluruh satuan kerja di lingkungan USU yang terdiri dari Fakultas/Departemen/Program Studi, Sekolah Pascasarjana, dan lembaga pendukung lainnya. Penyusunan dokumen RKA ini memperhatikan dengan seksama Sasaran Strategis dalam Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Strategi Pengembangan serta Program Kerja yang tertuang dalam Renstra USU 2015-2019. Pembiayaan dalam RKA USU TA 2019 digunakan untuk mencapai Target Kinerja USU TA 2019.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Satuan	Realisasi 2017	Target 2018-P	Target 2019
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	Kasus (nominal)	0	0	0
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	Opini (nominal)	WTP	WTP	WTP
		Persentase UKT kelompok terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	Lebih dari 20%	Persentase (nominal)	21.7%	20%	20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	-	Mahasiswa (nominal)	50.809	51.000	52.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Lebih dari 1%	Mahasiswa (nominal)	564	570	570
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	Persentase (nominal)	1.130	60%	71%
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Lebih dari 80%	Persentase (kumulatif)	50	80%	80%
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Nasional: minimal 4 Internasional: minimal 2	Mahasiswa (nominal)	70	80	80
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	Persentase (nominal)	1.183*	20%	20%
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	Program studi (kumulatif)	0	2	2
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	-	Persentase (kumulatif)	513*	37.39%	40%
		Jumlah SDM yang meningkat karirnya	-	Orang (nominal)	2.235**	45	20
		Jumlah Sumber Daya Manusia yang Meningkatkan Kompetensinya	-	Orang (nominal)		625	625
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN					
		a. Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Pembangunan/Renovasi Gedung	-	Persentase (nominal)	0***	1.24%	0%
		b. Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Pengadaan Peralatan	-	Persentase (nominal)		0%	
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN					
		a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Renovasi	-	Persentase (nominal)	0***	25.59%	9.70%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Satuan	Realisasi 2017	Target 2018-P	Target 2019
		b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Perawatan Gedung	-	Persentase (nominal)			2.31%
		c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Pembangunan Gedung Baru	-	Persentase (nominal)			11.30%
		d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Pengadaan Peralatan	-	Persentase (nominal)			7.95%
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	-	Judul (nominal)	742	1.000	1.500
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	Judul (nominal)	52	100	150
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	-	Produk (nominal)	4	10	11
		Jumlah Prototipe Industri	-	Produk (nominal)	4	4	7
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	Jurnal (kumulatif)	0***	1	1
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	Sitasi (kumulatif)	0***	4.000	1.500
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	Lebih dari 25% (dari penerimaan pendidikan)	Persen (nominal)	0***	25%	15%
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	-	Hasil Penelitian (nominal)	0***	300	350
		Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	-	Persen (kumulatif)	0***	100%	100%
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	-	Nomor urut ranking (nominal)	0	<900	1.000
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	Nilai (nominal)	A	A	A
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	-	Unit kerja (kumulatif)	0****	1	1
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	-	Unit kerja (kumulatif)	1	6	11
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	-	Produk (nominal)	13	4	5
		Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	-	PPBT (nominal)	0	-	4

* Perubahan satuan indikator kinerja dari jumlah menjadi persentase.

** Pada tahun 2019, indikator kinerja diklasifikasi lebih detail oleh Kemenristekdikti.

*** Merupakan indikator kinerja baru untuk TA 2018 dan 2019.

****USU tidak mendapat penugasan untuk TA 2017.

Komponen biaya dan belanja pada RKA USU TA 2019 dapat dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) jenis komponen biaya yaitu Biaya Dosen PNS, Biaya Tenaga Kependidikan PNS, Biaya Operasional, Biaya Dosen Non-PNS, Biaya Tenaga Kependidikan Non-PNS, Biaya Investasi, Biaya Pengembangan, dan Remunerasi. Untuk Biaya Dosen PNS dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 185.630.096.255,-**. Biaya Tenaga Kependidikan PNS sebesar **Rp. 66.785.668.745,-** dan Biaya Operasional sebesar **Rp. 475.100.297.373,-**. Untuk Biaya Dosen Non-PNS dan Tenaga Kependidikan Non-PNS dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 66.337.250.714,-**, dan Biaya Investasi sebesar **Rp. 456.353.498.405,-**. Biaya Pengembangan, dan Remunerasi masing-masing dialokasikan sebesar **Rp. 189.802.659.352,-** dan **Rp. 236.130.529.156,-**.

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	2018						2018-Perubahan						
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON PNBPN	TOTAL	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON PNBPN	TOTAL	
1	Biaya Dosen PNS	192.895.479	-	-	-	192.895.479	192.895.479	-	-	-	-	192.895.479	
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	70.204.966	-	-	-	70.204.966	70.204.966	-	-	-	-	70.204.966	
3	Biaya Operasional	-	78.030.000	-	-	278.909.123	356.939.123	-	43.598.157	-	21.677.000	276.879.028	342.154.185
4	Biaya Dosen Non PNS	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	-	41.597.953	-	-	*	41.597.953
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	57.650.000	-	-	1.625.370	59.275.370	-	-	-	-	1.860.389	1.860.389
6	Biaya Investasi	-	60.000.000	86.000.000	-	198.816.232	344.816.232	-	16.337.890	-	-	79.073.592	95.411.482
7	Biaya Pengembangan	-	12.400.000	-	-	192.196.186	204.596.186	-	13.500.000	-	-	148.220.673	161.720.673
8	Remunerasi	-	-	-	-	181.620.089	181.620.089	-	-	-	-	217.238.982	217.238.982
Total		263.100.445	208.080.000	86.000.000	-	863.167.000	1.420.347.445	263.100.445	115.034.000	-	21.677.000	723.272.664	1.123.084.109

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	2019						
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON PNBPN	TOTAL	
1	Biaya Dosen PNS	185.630.096	-	-	-	185.630.096	
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	66.785.669	-	-	-	66.785.669	
3	Biaya Operasional	-	60.033.847	-	80.447.180	334.619.270	475.100.297
4	Biaya Dosen Non PNS	-	63.803.585	-	-	*	63.803.585
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-	2.533.666	2.533.666	
6	Biaya Investasi	-	20.000.000	-	436.353.498	456.353.498	
7	Biaya Pengembangan	-	13.500.000	-	176.302.660	189.802.660	
8	Remunerasi	-	-	-	236.130.529	236.130.529	
Total		252.415.765	157.337.432	-	80.447.180	1.185.939.623	1.676.140.000

Rencana Kerja dan Anggaran USU TA 2019 ini disusun berdasarkan perkiraan penerimaan (sumber pembiayaan) APBN, BPPTN-BH Setjen, Alokasi Pendanaan selain Setjen dan Dana Non PNBP (selain APBN). Penerimaan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan rutin dan pengembangan universitas dalam rangka merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, total usulan RKA USU TA 2019 adalah sebesar **Rp. 1.676.140.000.000,-** dengan sumber pembiayaan dari APBN termasuk BPPTN-BH Setjen, dan Alokasi Pendanaan selain Setjen sebesar **Rp. 490.200.376.970,-**, dan Dana Non PNBP (selain APBN) sebesar **Rp. 1.185.939.623.030,-**. Adapun alokasi belanja dari sumber pembiayaan digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi dimana untuk kegiatan pendidikan dialokasikan sebesar **Rp. 889.800.608.143,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp. 117.947.959.500,-**, dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebesar **Rp. 15.504.174.600,-**. Untuk kegiatan pengembangan dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 652.887.257.757,-**.

Sumber Pembiayaan		2018		2018-P		2019		
		(Rp)		(Rp)		(Rp)		
F2.1	APBN		557.180.445.000		399.811.445.000		490.200.376.970	
	A	Gaji dan Tunjangan PNS (Dosen dan Tendik)	263.100.445.000		263.100.445.000		252.415.765.000	
	B	BPPTN-BH	208.080.000.000		115.034.000.000		157.337.431.970	
	C	Investasi (RM)	86.000.000.000				-	
	D	BOPTN (DRPM)			21.677.000.000		28.000.000.000	
	E	BOPTN (Ditjen Belmawa)					49.947.180.000	
	F	BOPTN (Ditjen Penguatan Inovasi)					2.500.000.000	
F2.2	Non PNBP		863.167.000.000		723.272.664.000		1.185.939.623.030	
	A	Dana Masyarakat	54.017.248.680		55.609.629.906		60.503.505.315	
	B	Biaya Pendidikan	373.995.336.000		385.020.391.258		426.496.494.685	
	C	Pengelolaan Dana Abadi						
	D	Usaha PTN-BH	-		-		3.000.000.000	
	E	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	50.000.000.000	**	30.000.000.000	**	30.000.000.000	**
	F	Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	52.387.735.313		107.987.293.715		110.000.000.000	
	G	APBD						
	H	Pinjaman						
	I	Sumber Pembiayaan dari Kas	332.766.680.007	***	144.655.349.121	***	555.939.623.030	***
	Total		1.420.347.445.000		1.123.084.109.000		1.676.140.000.000	

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggungjawab :
 - a. Nama : Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN
2019

Medan, Desember 2019

Disampaikan oleh,

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum

NIP 195611101985031022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Sumatera Utara (USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2019. RKA USU TA 2019 ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) 2015-2019 dan Renstra USU 2015-2019. RKA USU TA 2019 berisikan program kerja dan kegiatan USU yang sebelumnya telah dibahas melalui Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) USU TA 2019. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2019 akan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja yang diamanatkan dalam Kontrak Kinerja USU kepada Kemenristekdikti.

RKA USU TA 2019 mengusung tema “Merintis Pengakuan Internasional pada Era Revolusi Industri 4.0”. Tema ini selaras dengan Desain USU Tahap I yaitu “USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology* dan *Arts* (TALENTA). Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk penyempurnaan RKA USU TA 2019 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum

NIP 195611101985031022

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Umum.....	1
B. Rencana Strategis USU 2015-2019.....	3
BAB 2 KINERJA PTN-BH TA 2017-2018 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN-BH TA 2019	10
A. Gambaran Kondisi PTN-BH	10
B. Pencapaian Kinerja TA 2017-2018, Target Kinerja TA 2019 dan Program Kerja 2019	16
C. Rencana Kegiatan	33
D. Usulan Investasi	35
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	36
F. Kajian Risiko.....	43
G. Rumah Sakit USU	44
H. Proyeksi Arus Kas.....	46
BAB 3 PENUTUP.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium	6
Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019	7
Tabel 3. Pencapaian Kinerja TA 2017 dan Target Kinerja USU 2018-P dan 2019 ...	17
Tabel 4. Rencana Kegiatan Tahun 2019	33
Tabel 5. Rencana Biaya USU TA. 2018, 2018-P, dan 2019	36
Tabel 6. Sumber Pembiayaan RKA USU TA. 2019	43
Tabel 7. Identifikasi Risiko	43
Tabel 8. Rencana Mitigasi	44
Tabel 9. Prognosa/Proyeksi Arus Kas USU Periode 2018-2019	47
Tabel 10. Prognosa/Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2017-2018 ..	47
Tabel 11. Prognosa/Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2018-2019	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	2
Gambar 2. Desain USU Tahap I (2015-2019)	5

BAB 1

PENDAHULUAN

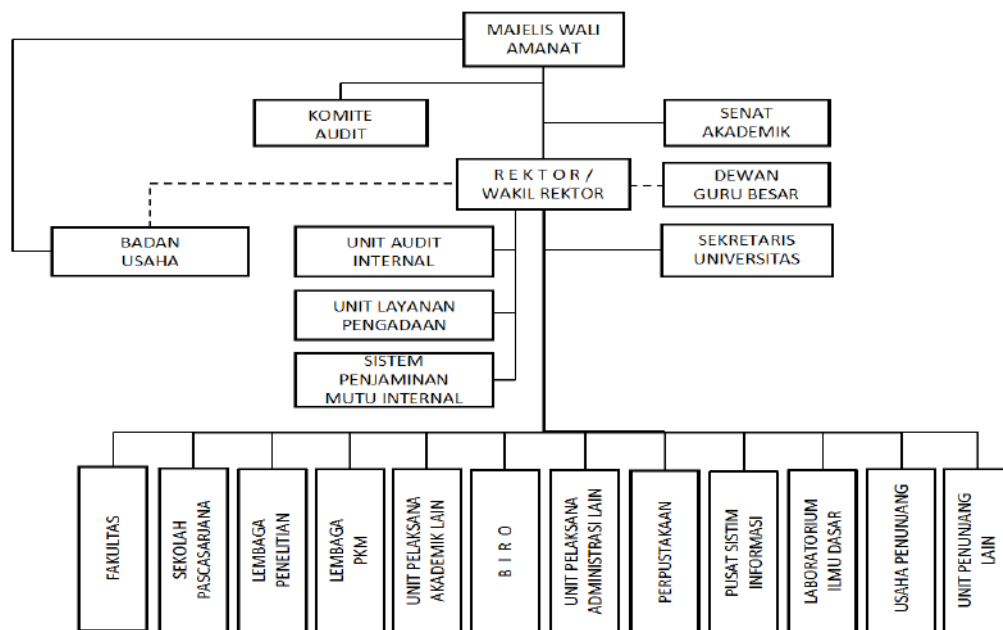
A. Umum

Sejarah USU dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Pendirian yayasan ini dipelopori dan diketuai oleh Bapak Abdul Hakim, Gubernur Sumatera Utara (1951-1953). Tujuan utama pendirian USU adalah untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumut yang ingin memiliki institusi pendidikan tinggi seperti di daerah lain yang sudah berdiri lebih awal. Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba. Dengan dukungan moril dan bantuan materil dari seluruh masyarakat Sumut yang pada waktu itu meliputi Daerah Istimewa Aceh, maka pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram, Medan dengan 27 orang mahasiswa di antaranya dua orang wanita.

Atas dukungan berbagai pihak, USU yang pada waktu itu bernaung di bawah Yayasan Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Soekarno menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ke-7 di Indonesia yaitu pada tanggal 20 November 1957. Dalam sejarahnya, ada 3 fakultas/unit di lingkungan USU pada waktu itu yang menjadi embrio berdirinya 3 PTN yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Negeri Medan, dan Politeknik Negeri Medan. Dalam perkembangan selanjutnya, USU berubah status dari PTN menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN) pada tahun 2003, yang kemudian diubah menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH) pada tahun 2014 dengan ditetapkannya Statuta USU melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Perubahan status menjadi badan hukum bermakna pemberian otonomi yang lebih luas, fleksibilitas yang lebih tinggi, dan tanggung-jawab serta kemandirian yang lebih besar, sehingga USU dapat berkembang lebih pesat dan menjadi universitas yang unggul.

Tata Kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta USU. Dalam Pasal 47 Peraturan MWA USU Nomor 16 tahun

2016 dinyatakan bahwa Pimpinan Universitas terdiri atas Rektor dan dibantu oleh 5 (lima) orang Wakil Rektor. Wakil Rektor I membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni; Wakil Rektor II membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia; Wakil Rektor III membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama; Wakil Rektor IV membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan; serta Wakil Rektor V membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas. Struktur organisasi USU dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

Hasil nyata pelaksanaan otonomi USU dapat dilihat melalui perolehan hasil akreditasi institusi dimana pada Triwulan II Tahun 2018 USU telah meraih akreditasi institusi A dari BAN-PT. Hingga triwulan III Tahun 2018, sebanyak 63 Program Studi telah meraih nilai akreditasi A. Jumlah ini meningkat signifikan dari sebelumnya 50 Program Studi (2017). Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal/prosiding internasional terindeks Scopus menjadi 1.317 artikel sehingga secara kumulatif pada Triwulan III Tahun 2018 USU memiliki 2.390 artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi Scopus. Dalam pemeringkatan perguruan tinggi non-politeknik, USU meningkat posisinya menjadi peringkat 15 dari sebelumnya peringkat 19 (2017). Dalam hal penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, USU meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Rincian capaian kinerja USU dapat dilihat pada Bab II RKA USU TA 2019 ini.

B. Rencana Strategis USU 2015-2019

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan **visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut diatas maka dirumuskan **tujuan** USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif

- agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
 5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
 6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
 7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

Desain USU 2015-2019 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. **Tahap I (2015-2019)**, USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)* yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. **Tahap II (2020-2024)**, USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. **Tahap III (2025-2029)**, USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.

4. **Tahap IV (2030-2034)**, USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.

5. **Tahap V (2035-2039)**, USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. Desain ini telah disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU (*idealized design*) dengan melibatkan pemangku kepentingan (MWA, SA, DGB, eksekutif, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan beberapa pemangku kepentingan eksternal). Desain ini juga telah mempertimbangkan posisi USU saat ini melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melihat melalui skenario acuan. Desain USU 2015-2019 untuk menjadikan USU sebagai universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi dengan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 2. Indikator pencapaian telah ditetapkan dalam Renstra USU untuk mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019 seperti tercantum pada Tabel 1.



Gambar 2. Desain USU Tahap I (2015-2019)

Tabel 1. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium

No	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi Institusi	B	B	B	A	A	A
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	8%	25%	40%	60%	70%	>80%
3	Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	0	3	6	9	12	15
4	Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	9%	25%	40%	60%	70%

Pada periode waktu 2015-2019 secara institusi USU memiliki program untuk memperoleh akreditasi nasional tertinggi, dengan 80% program studi D-3, S-1, S-2, dan S-3 memperoleh akreditasi A. Pada periode ini USU mulai menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan ciri memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan. Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia, dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG.

Beberapa program studi unggulan mulai dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA. Dengan demikian USU memiliki keunggulan kompetitif dari universitas lain di Indonesia bahkan di dunia. Selain itu, program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri. Terciptanya atmosfer akademik yang kondusif menjamin kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridharma Perguruan Tinggi di USU.

Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
Pendidikan dan Pengajaran	Persentase program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tatanilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	0	25	50	75	100	100
	Lama studi program S1/S2/S3 (dalam tahun)	5/3/5	4,5/2,5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	6	4	2	1	1	1
	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	125	150	175	200	225	250
	Persentase dosen yang membuat bahan kuliah <i>online</i> dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	20 %	40 %	60 %	80 %	90 %	100%
	Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	0	10%	30%	50%	70%	100%
	Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	0	2	5	8	12	15
	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Jumlah Guru Besar	160	160	165	170	175	180
	Penelitian	Status Penelitian Dana Dikti	PT Utama	PT Utama	PT Utama	PT Mandiri	PT Mandiri
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim		250	300	350	400	450	500
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim unggulan strategis dan unggulan perguruan tinggi		30	30	60	90	120	150
Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional atau internasional		30	35	40	45	50	55
Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional		1	1	1	4	6	8
Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan		1	1	1	3	4	5
Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus		0	0	1	1	2	3
Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi		250	300	350	400	450	500

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	60	75	90	105	120	135	
	Paper dosen terekam di Scopus	169	300	500	750	1000	1500	
	Jumlah kerjasama aktif penelitian internasional setiap fakultas	N/A	1	2	3	4	5	
	Jumlah perolehan HaKI	15	15	30	45	60	75	
	Jumlah program studi penyelenggara konferensi nasional	N/A	50	50	50	50	50	
	Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	N/A	14	14	14	14	14	
	Pendirian Pusat Studi TALENTA	0	7	-	-	-	-	
	Pengembangan desa/kawasan mitra	N/A	2	3	4	5	6	
	Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	N/A	13	-	-	-	-	
Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	120	160	200	240	280	320	
	Realisasi hasil MOU Kerjasama Internasional untuk KKN Mahasiswa	NA	1	2	3	4	5	
	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	100	200	400	600	800	1000	
	Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	3	6	9	12	15	18	
	Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center (SEC)</i>	50	60	70	80	90	100	
	Jumlah prestasi ilmiah lainnya	10	15	20	25	30	35	
	Jumlah prestasi olah raga	5	10	15	20	25	30	
	Jumlah prestasi seni	5	10	15	20	25	30	
	Tenaga Kependidikan	Persentase terpenuhi tenaga analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	NA	10%	40%	60%	80%	100%
		Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	NA	40%	60%	100%	-	-

Penelitian diarahkan pada bidang TALENTA dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian dijadikan sebagai bahan ajar, harus didiseminasikan, harus dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan/atau mampu memenuhi kebutuhan pasar. Hasil penelitian juga dapat didifusikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama, baik kerja sama lokal, nasional, dan internasional dapat mendukung pemerolehan akreditasi nasional tertinggi institusi dan program studi. USU melakukan difusi hasil penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Hasil difusi menjadi dasar kolaborasi antara Academy, Business, Community, and Government (ABCG) dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU mampu memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Dengan status sebagai PTN-BH, USU memiliki otonomi dalam pengelolaan rencana kerja dan anggarannya untuk menjalankan perannya berkontribusi pada segenap bidang pembangunan bangsa melalui pencapaian visi misi USU berdasarkan pilar Tridharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan Pendidikan Tinggi menjadi semakin dinamis dan kompleks ketika memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Hal ini menyebabkan operasional Tridharma Perguruan Tinggi harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan bangsa agar selalu kompetitif dalam tatanan global. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan pasal 63 UU No. 12 Tahun 2012 tentang otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi, maka Rektor menyusun RKA Universitas Sumatera Utara berdasarkan perencanaan berbasis kinerja dan penganggaran terpadu dalam proses perencanaan akademik dan non-akademik dengan berdasarkan kepada prinsip akuntabel, transparan, nirlaba, berbasis mutu, efektif dan efisien.

BAB 2

KINERJA PTN-BH TA 2017-2018 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN-BH TA 2019

A. Gambaran Kondisi PTN-BH

Seiring dengan meningkatnya peringkat USU dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi non Politeknik yang dikeluarkan Kemenristekdikti (38 pada tahun 2015, 29 pada tahun 2016, 19 pada tahun 2017 dan 15 pada tahun 2018), maka USU terus berupaya membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tingginya. USU telah melakukan analisis situasi dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat seperti diamanatkan dalam Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016 – 2021. program kerja dan kebijakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi Rencana Kerja dan Anggaran TA 2019.

Kondisi Internal

Upaya USU untuk menjalankan *good university governance* dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas untuk menjalankan secara konsisten peraturan dan keputusan terkait. Penyempurnaan tata pamong secara berkesinambungan ditempuh dengan menerbitkan berbagai peraturan dan keputusan rektor yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang tercantum dalam Statuta USU. Saat ini USU mengelola 154 program studi yang berada di 15 (lima belas) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pasca Sarjana. Hingga saat ini jumlah Program Studi yang meraih akreditasi A meningkat menjadi 63 Program Studi. Dengan demikian jumlah Program Studi meraih akreditasi A dan B mencapai 96% (148 dari 156 Program Studi).

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di USU cenderung meningkat setiap tahunnya. USU menjadi perguruan tinggi paling diminati secara nasional. Kondisi ini sesuai dengan target USU secara nasional untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) per tahun. Namun, mengingat keterbatasan jumlah dosen dan tenaga kependidikan, serta

sarana dan prasarana, USU akan mengalami tantangan dalam meningkatkan daya tampung mahasiswa baru setiap tahunnya. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti disebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 20 banding 1. Untuk fakultas non-eksakta (Program Sarjana) adalah 25 banding 1. Untuk mengatasi ketidaksesuaian rasio jumlah dosen dibanding jumlah mahasiswa USU dan untuk meningkatkan kualifikasi Dosen USU agar memenuhi syarat ideal maka perlu diangkat secara bertahap Dosen Tetap Non PNS pada Tahun 2019.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Universitas Sumatera Utara perlu memberikan bantuan studi bagi dosen yang akan meningkatkan pendidikannya (Program Doktor/S3/Sp-2 dan Magister/S2/Sp-1). Sesuai dengan Kontrak Kinerja Rektor kepada Menristekdikti untuk sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya dengan indikator meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3) dan Sp-2 maka saat ini jumlahnya telah mencapai 587 orang (36%). Namun demikian, jumlah ideal dosen berkualifikasi S3/Sp-2 adalah 50% dari jumlah dosen secara keseluruhan. Sehingga, USU masih perlu meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp-2 hingga mencapai jumlah setidaknya 810 orang. Universitas Sumatera Utara memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS (tetap) dan non PNS (tidak tetap). Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, USU memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan.

Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya peminat USU tiap tahun dan untuk pengembangan program studi dan keilmuan, maka USU telah mengupayakan pengembangan kampus di lahan yang dimiliki USU. Saat ini USU memiliki lahan untuk pengembangan Kampus II seluas 300 Ha di Kwala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan pada Kampus Kwala Bekala untuk memperkuat fungsi Tridharma USU di Sumatera Utara dan secara nasional. USU juga mempunyai laboratorium lapangan Kebun Tambunan A di Kabupaten Langkat seluas ± 550 Ha untuk kebun percobaan bagi mahasiswa USU bidang ilmu terkait. Untuk keperluan pengajaran dan penelitian dan agar sivitas akademika USU tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini maka koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal yang bereputasi

internasional serta jurnal terakreditasi nasional harus dapat dilanggankan secara berkelanjutan.

Semua sistem informasi yang digunakan oleh USU di-*hosting* pada server yang ada di USU yang terkoneksi dengan jaringan Local Area Network (LAN) USU dan jaringan Internet yang kecepatannya telah ditingkatkan menjadi 1000 MBps pada tahun 2017. Dengan demikian, dalam operasionalnya Sistem Informasi ini dapat diakses dari jaringan lokal maupun dari jaringan internet dengan baik. Sebagian besar Sistem Informasi yang ada di atas dikembangkan sendiri dengan bahasa pemrograman berbasis web dan database server. Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal, USU memiliki sebuah website dengan url www.usu.ac.id yang dapat diakses secara umum baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet. Selain itu masing-masing fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di lingkungan USU juga memiliki halaman website sendiri.

USU telah melakukan pemasangan jaringan nirkabel dengan nama USUneta yang dapat digunakan oleh sivitas akademi USU untuk mengakses jaringan lokal dan jaringan USU. Namun saat ini dengan kapasitas mahasiswa sebanyak kurang lebih 52.000 orang dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan diatas 2.000 orang maka infrastruktur jaringan dan perangkat keras beserta kapasitas bandwidth internet yang dimiliki ataupun dilanggan masih sangat kurang. Tersedianya informasi dan pengetahuan yang tak ternilai yang dapat diakses melalui jaringan internet menyebabkan peremajaan infrastruktur jaringan kabel dan nirkabel di Kampus USU menjadi suatu keharusan.

Kebutuhan atas sistem informasi terintegrasi maupun pemuktahiran sistem informasi yang ada sangat diperlukan dalam mendukung tata kelola universitas yang baik. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta efektivitas pengelolaan keuangan USU maka pada tahun 2018 telah dikembangkan Sistem Informasi Keuangan yang terintegrasi. Semua ini dikembangkan untuk mewujudkan *Good University Governance* di lingkungan USU. Selain sistem informasi yang perlu dimuktahirkan, USU juga diwajibkan untuk memiliki piranti lunak (*software*) pendukung kegiatan pendidikan dan penelitian baik yang tidak berbayar (*open source*) maupun yang berbayar (*berlisensi*). Hal ini wajib ditempuh untuk menguatkan kapasitas inovasi dan meningkatkan produktivitas riset serta meningkatnya kualitas pembelajaran di USU.

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, *softball*, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, *fitness*, dan gedung kesenian. Namun saat ini fakultas tersebut membutuhkan peremajaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang juga dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, SAHIVA, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan USU memiliki Rumah Sakit yang telah diresmikan terbuka untuk umum oleh Menristekdikti membutuhkan bantuan pendanaan sebelum dapat berdiri secara mandiri untuk pendanaan operasionalnya setidaknya untuk masa waktu 5 (lima) tahun.

USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, dan bangunan Wisma USU di Medan dan Berastagi. Untuk mendukung transportasi mahasiswa didalam kampus, telah dikembangkan Bus Lintas USU yang didukung dari pendanaan hibah dan kerjasama. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha USU sehingga seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama dalam pemanfaatan fasilitas yang dibutuhkan. Tugas pokok dan fungsi Biro Pengelolaan Aset dan Usaha dalam lingkup pengelolaan dan pengembangan aset USU adalah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana Tridharma Perguruan Tinggi USU dengan standar nasional. Pengembangan universitas agar menjadi kompetitif baik pada level nasional dan internasional tentu membutuhkan pembiayaan yang besar. Dengan demikian langkah strategis melalui pengembangan usaha USU untuk meningkatkan pendanaan operasional dan pengembangan USU perlu dilakukan dan ditargetkan mulai dilakukan pada TA. 2019.

Kondisi Eksternal

Indonesia akan menghadapi permasalahan yang kompleks dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, cadangan sumber daya alam yang semakin menipis, penurunan ketersediaan pangan dan air, keterbatasan energi berbasis fosil, dan perubahan iklim yang cukup ekstrim dan sering berujung menjadi bencana. Secara khusus Indonesia sebagai negara kepulauan yang beriklim tropis berada di kawasan rawan bencana. Indonesia juga acapkali mengalami masalah kesehatan dan keamanan

nasional yang semakin pelik akibat ketersediaan infrastruktur yang terbatas dan lebarnya perbatasan Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya. Dalam rangka memiliki ekonomi yang kuat dan menjadi bangsa yang kompetitif, maka Indonesia perlu mengurangi ketergantungan besar dengan pihak asing baik dalam hal pangan, sumber daya alam maupun impor teknologi asing untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dengan kondisi seperti ini maka USU ikut bertanggung jawab untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan nasional melalui penggalan dan pengembangan potensi lokal dengan mengimplementasikan bidang unggulannya TALENTA. Dengan demikian USU wajib memiliki sivitas akademika dan menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan independensi Indonesia dalam perekonomian global.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode 2015-2019, Indonesia akan menekankan pembangunan dengan keunggulan kompetitif, perekonomian yang berbasis pemanfaatan secara efisien sumberdaya alam (SDA), sumberdaya manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM Daerah Sumatera Utara periode 2014-2018 menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang dilandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi. Konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa Indonesia perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Berdasarkan hal-hal di atas, maka USU sangat dituntut peranannya dengan mengembangkan bidang unggulan TALENTA baik di Sumatera Utara maupun secara nasional.

Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara yang juga berakibat pada peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi lulusan USU. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan bagi USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi asing melalui implementasi bidang unggulan TALENTA sehingga mampu memperoleh akreditasi tertinggi dan reputasi internasional. Permintaan tenaga kerja di berbagai bidang dengan kompetensi spesifik tetap tinggi. Hingga saat ini, minat masyarakat, instansi pemerintahan dan swasta serta industri dalam menerima lulusan USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan yang

kompetensinya belum memadai. Untuk itu, USU harus setiap saat memperbaharui kurikulum pendidikannya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. USU juga perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan dan penelitiannya untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian di USU.

Didalam era Revolusi Industri 4.0 telah terjadi perubahan yang sangat cepat didalam dunia industri dimana hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan pendidikan tinggi. Tantangan yang dihadapi tidak hanya mengenai meningkatnya kompetensi lulusan yang diharapkan tetapi juga tinggi tingkatnya kompetisi lulusan didalam dunia persaingan global sebagai efek dari globalisasi atau *world without boundary*. Perkembangan dunia industri yang cepat akan menyebabkan perkembangan pengetahuan yang baru dan berubahnya kompetensi lulusan yang diharapkan. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi untuk dapat menghadapi perubahan dan tantangan dari Revolusi Industri 4.0.

Kesiapan USU untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada saat ini masih berada pada fase awal. USU berupaya secara simultan melakukan reorientasi, revitalisasi dan rekonstruksi sistim pendidikan USU, untuk menyikapi tuntutan yang timbul sebagai implikasi Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan SDM yang siap pakai dan mampu bersaing. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki *Information Technology Skill (IT Skill)* tetapi juga harus memiliki kemampuan *softskill* dan kewirausahaan. Paradigma bahwa lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja harus diubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Perkembangan industri berbasis teknologi informasi akan menciptakan berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan segmen pasar yang lebih kecil dan khusus. Kemampuan *softskill* menjadi salah satu kompetensi utama lulusan yang diharapkan pada saat revolusi industry 4.0 menggantikan peran manusia dengan teknologi informasi, komputerasi, robot, *Artificial Intellegent* dan *Internet of Things (IoT)*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat

sampai saat ini jumlah, mutu dan aplikasi hasil penelitian USU masih perlu ditingkatkan walau dari segi publikasi dan kekayaan intelektual mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Upaya yang harus dilakukan oleh USU adalah memperkuat fasilitas dan alat laboratorium penelitian di lingkungan USU sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif TALENTA. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri. Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat. Namun kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dianggap masih kurang berdampak bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan pada desa binaan.

Untuk kegiatan rutin dan pengembangan Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Kontrak Kinerja USU dan meningkatkan peran utama USU dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia. Pembiayaan yang bersumber dari BPPTN-BH juga diperlukan dalam membiayai operasional RS USU yang telah memasuki tahun keempat pada tahun 2019. Rencana Kerja dan Anggaran USU TA 2019 disusun berdasarkan asumsi makro yang terdiri dari tingkat inflasi yang diperkirakan BI sekitar 3.5% untuk tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 diperkirakan sebesar 5.2 – 5.6%, dan prediksi kurs per 1US\$ sebesar Rp. 14.700,-. Sedangkan tingkat suku bunga deposito diperkirakan berada pada nilai 6.5% dan tingkat bunga pinjaman pada rentang 11-12% untuk tahun 2019.

B. Pencapaian Kinerja TA 2017-2018, Target Kinerja TA 2019 dan Program Kerja 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang akuntabel, transparan dan berkinerja baik serta berorientasi pada hasil maka telah ditetapkan Target Kinerja USU 2019 seperti tercantum dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Pencapaian Kinerja TA 2017 dan Target Kinerja USU TA 2018-P dan 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Realisasi 2017	Target 2018-P	Realisasi TW III	Target 2019
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	0	0	0
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	-	WTP
		Persentase UKT kelompok terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	Lebih dari 20%	21.7%	20%	20%	20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	-	50.809	51.000	52.335	52.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Lebih dari 1%	564	570	526	570
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	1.130	60%	75%	71%
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Lebih dari 80%	50	80%	42%	80%
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Nasional minimal 4, Internasi onal minimal 2	70	80	54	80
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	1.183*	20%	44,53%	20%
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	0	2	-	2
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	-	513*	37.39%	35,64%	40%
		Jumlah SDM yang meningkat karirnya	-	2.235**	45	6	20
		Jumlah Sumber Daya Manusia yang Meningkatkan Kompetensinya	-		625	591	625
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN					
		a. Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung	-	0***	1.24%	0%	0%
		b. Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Pengadaan Peralatan	-				0%
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN					
		a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Renovasi	-	0***	25.59%	17.23%	9.70%
		b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Perawatan Gedung	-				2.31%
		c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Pembangunan Gedung Baru	-				11.30 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Realisasi 2017	Target 2018-P	Realisasi TW III	Target 2019
		d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Pengadaan Peralatan	-				7.95%
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	-	742	1.000	1.317	1.500
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	52	100	102	150
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	-	4	10	2	11
		Jumlah Prototipe Industri	-	4	4	10	7
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	0***	1	0	1
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	0***	4.000	1.191	1.500
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	Lebih dari 25% (dari penerimaan pendidikan)	0***	25%	12.32%	15%
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	-	0***	300	259	350
		Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	-	0***	100%	79%	100%
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	-	0	<900	-	1.000
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	A	A	A
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	-	0****	1	-	1
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	-	1	6	9	11
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	-	13	4	19	5
		Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	-	0	-	4	4

Indikator Kinerja dalam target kinerja yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti untuk direalisasikan oleh USU beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk Tahun 2019 yang terdapat dalam Renstra USU 2015-2019. Dengan demikian rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut diatas dengan memperhatikan lima persyaratan yang harus dimiliki oleh suatu PTN yang berbadan hukum sesuai Permendikbud RI No. 88 Tahun 2014. Upaya keras secara berkesinambungan akan terus dilakukan oleh manajemen USU untuk mencapai sasaran strategis baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara hingga menguatnya kapasitas inovasi universitas.

Pendidikan dan Kemahasiswaan

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, Universitas Sumatera Utara memfokuskan strategi pengembangan di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembenahan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan masa depan dunia kerja. Program kerja meningkatkan literasi teknologi informasi kepada seluruh civitas akademika, pengembangan sistem pembelajaran online (*e-learning*), peningkatan integrasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) juga menjadi fokus USU dalam RKA USU 2015-2019. Dalam hal peningkatan kerjasama dan kemitraan internasional di bidang pendidikan, pengembangan pendidikan *softskill* dan pengembangan keahlian kewirausahaan, penguatan akreditasi nasional-internasional dan peningkatan manajemen akademik juga menjadi program kerja unggulan USU pada TA 2019. Berbagai strategi tersebut diwujudkan kedalam program kerja universitas yang komprehensif dan berkesinambungan. Program kerja dibagi atas dua yaitu program kerja untuk peningkatan kinerja bidang pendidikan dan program kerja untuk peningkatan kinerja bidang kemahasiswaan. Berbagai kegiatan utama tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan proses belajar dan mengajar. Peningkatan mutu dan kemitakhiran pembelajaran terutama dilakukan dengan mengintegrasikan antara hasil penelitian terbaru dosen dengan pengembangan bahan pembelajaran untuk perkuliahan. Selain itu kurikulum dan bahan ajar diarahkan kepada penerapan multi disiplin ilmu. Pemutakhiran bahan pembelajaran terutama diarahkan kepada kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman yang lebih nyata seperti pelaksanaan simulasi, studi kasus, praktek lapangan dan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa. Penggunaan teknologi informasi akan dioptimalkan untuk dapat mewujudkan hal tersebut. Peranan Unit Pelayanan Pendidikan (UPP) juga akan dioptimalkan.
2. Efektivitas kurikulum yang telah dijalankan secara terus menerus dilakukan melalui proses evaluasi terhadap relevansi dan keunggulannya dengan melaksanakan survey tidak hanya kepada alumni dan dunia kerja tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* dan civitas akademika. Selain itu, setiap tahunnya program studi diarahkan untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum.

3. Literasi teknologi informasi seluruh civitas akademika terutama mahasiswa diwujudkan dengan penerapan sistem manajemen dan administrasi berbasis sistem dan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi aktivitas rutin harian didalam seluruh kegiatan administrasi dan pendidikan di universitas. Perkembangan kegiatan pembelajaran diarahkan kepada penggunaan *e-learning*. Perkembangan penggunaan *e-learning* diarahkan kepada *hybrid/blended learning* dan *full online learning*. Penggunaan *e-learning* tidak hanya untuk kegiatan perkuliahan saja tetapi juga dikembangkan untuk melaksanakan ujian, kuis, dan simulasi studi kasus secara online. Untuk mendukung secara penuh pelaksanaan *e-learning*, universitas terus melakukan pengembangan infrastruktur IT di seluruh kawasan universitas dengan menambah *wi-fi hotspot* sehingga kawasan kampus USU Padang Bulan menjadi *zero blind spot* pada tahun 2019.
4. Peningkatan kerjasama dan kemitraan internasional dilakukan melalui pelaksanaan *staff exchange* dan *student exchange*. Untuk melaksanakan hal tersebut, maka universitas akan mengalokasikan anggaran untuk setiap fakultas didalam pembiayaan *staff exchange* dan *student exchange* terutama didalam hal biaya kepergian dan biaya operasional.
5. Peningkatan integrasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Hal ini dilakukan dengan mneyusun Peraturan Rektor tentang tata kelola penjaminan mutu dan pengembangan standar mutu pada tridharma perguruan tinggi.
6. Penguatan sistem informasi akademik agar dapat memperkuat kelembagaan dalam memenuhi standar pendidikan. Kegiatan ini terutama dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi pembantu pengambil keputusan (*decision support system, DSS*) yang dapat digunakan untuk membantu para pengambil keputusan untuk peningkatan mutu pengelolaan kegiatan akademik.
7. Penguatan rekrutmen mahasiswa baru melalui pengembangan sistem promosi setiap program studi. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan laman web yang dimiliki oleh setiap program studi untuk dapat memberikan informasi terkait profil program studi dan kompetensi lulusannya. Hal ini terutama dilakukan agar calon mahasiswa dapat memilih program studi sesuai dengan minat dan bakatnya. Pelaksanaan rekrutmen juga dilakukan dengan mencari calon mahasiswa terbaik ke daerah secara langsung melalui *survey* dan *roadshow*.

8. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional. Universitas terus melakukan peningkatan akreditasi nasional dan internasional tidak hanya untuk program studi tetapi juga untuk laboratorium. Kegiatan akreditasi internasional seperti untuk IABEE pada program studi bidang Keteknikan dan ABEST pada program studi dibidang manajemen akan diimplementasikan pada tahun 2019.
9. Pengembangan softskill mahasiswa dilakukan dengan mengintegrasikan kebutuhan softskill di dunia kerja kedalam kurikulum. Berbagai softskill yang diintegrasikan tersebut seperti kepemimpinan, kreativitas, adaptasi dan komunikasi, bahasa, kemampuan menyelesaikan permasalahan, bekerja dalam kelompok dan sifat positif didalam bekerja.
10. Budaya inovasi terus ditumbuhkembangkan tidak hanya didalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Dosen diikutsertakan secara aktif didalam pembinaan PKM mahasiswa sebagai mentor. Selain itu budaya organisasi dan pengembangan keahlian sesuai minat dan bakat dilakukan dengan mengintensifkan berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa. USU memiliki 51 unit yang bergerak dibidang keagamaan, minat dan bakat, kesenian dan kegiatan khusus lainnya. Berbagai dampak yang nyata dari kegiatan ini dapat dilihat dari jumlah prestasi mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya baik di tingkat nasional maupun internasional terutama pada perlombaan inovasi teknologi maupun kreativitas mahasiswa.
11. Pendidikan kewirausahaan terus diintegrasikan kedalam kurikulum. Universitas juga memiliki lembaga pendidikan kewirausahaan baik untuk pendidikan mahasiswa, dosen dan masyarakat. Universitas melakukan pengembangan kewirausahaan tidak hanya dalam *entrepreneurship*, tetapi juga *sociopreneurship*, *sharing economics* dan *technopreneurship*. Setiap program studi melakukan identifikasi terhadap kemungkinan pengembangan kewirausahaan pada bidang pengetahuan masing-masing. Pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Universitas juga terus aktif didalam melakukan kegiatan kompetisi, pemberian modal awal bagi pengusaha mahasiswa pemula dan memfasilitasi pameran kewirausahaan sebagai usaha untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan.

12. Peningkatan pelayanan kemahasiswaan dan beasiswa melalui pengembangan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi. Selain hal tersebut universitas juga terus meningkatkan pelayanan melalui Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) USU.

Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Sejalan dengan pentingnya penelitian bagi tatanan negara, luaran dan produk penelitian merupakan tolak ukur kinerja dan performa suatu satuan pendidikan tinggi. Untuk memacu perkembangan penelitian, pemerintah melalui Kemenristekdikti dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan penganggaran dana berbasis kinerja perguruan tinggi termasuk kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bobot 30% yang diberikan untuk kinerja satuan pendidikan tinggi untuk bidang ini menunjukkan bahwa pemerintah atau Kemenristekdikti sangat serius dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk itu USU haruslah lebih bersiap diri dari tahun-tahun sebelumnya bila ingin sejajar dan terpadang seperti PTN-BH yang lainnya.

Beberapa upaya peningkatan kinerja universitas bidang penelitian telah dilakukan baik yang langsung di bawah koordinasi Lembaga Penelitian USU maupun yang di bawah koordinasi Biro Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama. Dalam dua tahun terakhir kegiatan pengembangan yang dilakukan sudah menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Hal ini terlihat dari perbaikan peringkat bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dalam klasterisasi perguruan tinggi. Berdasarkan data di laman pemerintahan.ristekdikti.go.id, peringkat PPM USU pada tahun 2016 adalah 44, tahun 2017 peringkat 33 dan tahun 2018 peringkat 14, atau terjadi perbaikan 30 peringkat dalam tiga tahun terakhir. Sebagai apresiasi dari capaian positif ini Kemenristekdikti memberikan dana penelitian yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya untuk USU. Pada tahun 2017 sebesar dialokasikan dana sebesar Rp. 10M, tahun 2018 Rp. 21M. Untuk tahun 2019 berdasarkan target penyampaian proposal penelitian para dosen USU, dana penelitian dan pengabdian untuk USU adalah sekitar Rp. 28M. Khusus untuk PTN-BH, mulai tahun 2018 Kemenristekdikti mengalokasikan dana riset dengan skema *block grant*, yang terdiri dari dua komponen yaitu *fix funding*, dimana setiap PTN-BH diberikan jumlah dana yang sama. Kedua, dana yang didasari kinerja atau luaran yang dicapai atau disebut sebagai *performace based funding*. Dasar pendanaan yang kedua ini sangat menantang. Setiap PTN-BH tentunya

memiliki strategi masing-masing agar mendapatkan proporsi dana yang lebih besar dan kesempatan untuk mengajukan berbagai jenis skema penelitian. Dengan tren positif dalam motivasi meneliti yang semakin kuat diantara dosen USU dan didukung oleh kebijakan pimpinan dalam hal insentif dan pengembangan skema penelitian diharapkan dapat mencapai bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2019.

Berdasarkan Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja 2019 dalam hal meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, beberapa target harus dicapai pada tahun 2019, antara lain jumlah publikasi internasional, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), jumlah prototipe industri, jumlah sitasi karya ilmiah, dan lain-lain. Disamping target kinerja universitas, beberapa parameter lainnya yang merupakan parameter penilaian dalam pemeringkatan atau pengklasteran lembaga dan institusi juga harus ditingkatkan, antara lain jumlah penelitian, jumlah pemakalah pada forum ilmiah, jumlah forum ilmiah yang dilaksanakan, jumlah buku yang diterbitkan, jumlah peneliti asing yang melaksanakan riset di USU dan jumlah produk penelitian seperti purwarupa. Untuk pencapaian target kinerja ini, maka program pengembangan universitas dibedakan atas tiga kelompok yaitu (1) program penelitian, (2) program percepatan capaian luaran, dan (3) program pengembangan kualitas, masing-masingnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Program Penelitian

Pendanaan penelitian universitas yang dibawah pengelolaan Lembaga Penelitian (LP) USU utamanya berasal dari Kemenristekdikti dan dana universitas melalui dana Non PNBPN. Untuk penelitian-penelitian yang didanai oleh Kemenristekdikti, persyaratan dan kriteria luarannya serta aturannya ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Yang harus mendapatkan perhatian serius setiap tahunnya adalah kriteria baik untuk pengusul dan juga luaran yang harus dicapai semakin tinggi yang merupakan tantangan bagi dosen dan para peneliti USU. Untuk penelitian yang dinanai dari dana Non PNBPN USU, skema penelitian dikemas dalam Penelitian TALENTA USU. Tema-tema penelitian diarahkan untuk mendukung atau sejalan dengan bidang-bidang keunggulan TALENTA. Skema Penelitian TALENTA USU menyoisir seluruh aspek yang berpotensi untuk mengangkat kinerja institusi dari sisi penelitian, dan penyempurnaan kriteria serta penambahan skema baru dilakukan

dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 ada lima skema yang ditawarkan yaitu (a) Penelitian Dosen Muda (PDM), (b) Penelitian Dasar (PD), (c) Penelitian Terapan (PT), (d) Penelitian Guru Besar (PGB), dan (e) Penelitian Pengembangan Rumah Sakit USU (PPRSU).

Berdasarkan visi dan target institusi yang sedang merintis pengakuan internasional, dan beberapa indikator capaian kinerja yang masih lemah pada tahun ini, maka skema penelitian yang ditawarkan harus diperbanyak dan implementasinya harus disempurnakan. Untuk itu pada tahun 2019, Penelitian TALENTA USU akan memiliki tambahan tiga skema penelitian yaitu (a) Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN), (b) Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN) dan (c) Penelitian Penugasan Bidang Unggulan (PPBU). Penjelasan lengkap skema penelitian ini dapat dilihat dalam Panduan Penelitian TALENTA Edisi 3.

2. Program Percepatan Capaian Luaran

Untuk percepatan capaian kinerja luaran penelitian seperti tercantum dalam Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja USU 2019 dan poin kinerja pemeringkatan, Biro Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama dan Lembaga Penelitian (LP) USU merancang beberapa kegiatan dengan konten dan aktivitas yang bervariasi. Untuk pencapaian luaran penelitian ada dua unit yang langsung dibawah koordinasi LP, yaitu unit Klinik Publikasi Ilmiah (KPI) dan unit Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Upaya percepatan capaian luaran juga dilaksanakan dengan menyediakan alokasi dana untuk membantu keikutsertaan dosen dalam konferensi ilmiah dalam bentuk bentuk bantuan dana diseminasi IPTEKS hasil penelitian yang dalam dua tahun terakhir telah menunjukkan kontribusi yang sangat berarti dalam peningkatan jumlah data pemakalah ilmiah pada database Kemenristekdikti yang digunakan untuk pemeringkatan dan pengklasteran perguruan tinggi. Program kerja ini juga secara signifikan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah para dosen USU dalam prosiding terindeks basis data bereputasi Scopus.

KPI sebagai unit yang bertugas untuk peningkatan jumlah dan kualitas publikasi USU melalui berbagai aktivitas sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam penyiapan manuskrip publikasi terindeks di database bereputasi. Untuk tahun 2019 beberapa kegiatan sudah dirancang yaitu:

a. *Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi di jurnal internasional bereputasi*

Kegiatan ini akan dibagi kedalam beberapa bidang sesuai dengan kedekatan rumpun keilmuan yang terdiri dari bidang sosial dan humaniora, bidang kesehatan, bidang sains dan engineering, dan khusus untuk profesor. Pelatihan khusus untuk profesor ini dianggap sangat mendesak mengingat akan ada evaluasi profesor berdasarkan karya ilmiahnya, dan banyak dari anggota dewan guru besar yang sudah lama tidak menulis publikasi ilmiah.

b. *Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi dengan aplikasi pengolah data khusus (seperti Lateks)*

Untuk bidang dan juga jurnal tertentu yang mengharuskan penulis menyiapkan manuskripnya dengan menggunakan aplikasi khusus seperti Lateks maka KPI akan memfasilitasi pelatihan aplikasi tersebut kepada para dosen dan peneliti USU.

c. *Pelatihan penyiapan manuskrip untuk konferensi internasional terindeks*

Konferensi internasional terindeks yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa sejauh ini merupakan aktivitas yang sangat menjanjikan dalam peningkatan jumlah artikel USU terindeks di Scopus. Dari pengalaman dalam mengelola konferensi internasional di USU, sebagian besar keterlambatan penyiapan prosiding untuk diajukan dan disetujui oleh publisher terkait kualitas tulisan yang kurang dan format artikel yang tidak sesuai. Dalam pelatihan ini, selain untuk peningkatan kualitas manuskrip, dosen-dosen juga akan dilengkapi dengan pengalaman mencari dan memilih konferensi yang baik.

d. *Pelatihan penyiapan manuskrip bagi dosen pemula*

Dengan tingginya potensi dan antusias para dosen muda di bidang penelitian, maka perhatian khusus harus diberikan kepada mereka. Evaluasi yang dilakukan lembaga terhadap terhadap luaran penelitian dosen muda menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen muda memenuhi luaran penelitian yang ditargetkan. Pelatihan penyiapan manuskrip untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi akan menambah kepercayaan diri dan motivasi dosen muda dalam mendesain penelitian yang baik dan mempublikasikan hasilnya di jurnal-jurnal yang berkualitas.

e. *Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks*

Jumlah penerbitan buku merupakan salah satu poin penilaian dalam klasterisasi lembaga penelitian. Dari data yang diinput setiap tahunnya pada sistem kinerja Kemenristekdikti, jumlah buku yang diterbitkan oleh dosen USU tergolong masih rendah. Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman dosen dalam menyiapkan buku teks, serta mempercepat penyelesaian penulisan yang merupakan luaran dari suatu skema penelitian. Disamping itu bila dilihat dari peningkatan sitasi, maka kinerja ini dapat dicapai dengan lebih baik melalui penerbitan buku.

HKI USU merupakan unit yang bertugas memfasilitasi dosen USU untuk mendapatkan perlindungan atas hasil karyanya, dalam bentuk pengakuan secara formal dari institusi yang berwenang. Target kinerja utama yang disasar oleh HKI adalah jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftarkan dan disetujui (*granted*) oleh Direktorat Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, Menkumham RI, terutama jenis Paten dan Paten Sederhana. Bentuk HKI lainnya yang disasar adalah mendaftarkan hak cipta dan video sinematografi.

Beberapa aktivitas yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 adalah:

- a. Pelatihan penyiapan dokumen paten;
- b. Workshop pembuatan hak cipta Sinematografi;
- c. Pelatihan Paten Internasional;
- d. Workshop Komersialisasi Kekayaan Intelektual;
- e. Workshop penyusunan Hak Cipta; dan
- f. Inventarisasi dan Percepatan Paten Hasil Penelitian Civitas Akademika USU.

Bantuan dana diseminasi Ipkteks hasil penelitian telah mulai dialokasikan pada tahun 2016. Alokasi dana ini telah meningkatkan jumlah data dosen USU yang mempresentasikan hasil penelitiannya di konferensi internasional dalam database kinerja penelitian Kemenristekdikti. Disamping itu, yang lebih penting lagi adalah dana bantuan diseminasi IPTEKS telah secara signifikan telah meningkatkan jumlah artikel ilmiah para dosen USU di prosiding internasional terindeks database Scopus.

3. Program Pengembangan Kualitas

Selain kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh unit KPI dan HKI seperti dijelaskan di atas, pada tahun 2019 juga akan dilakukan beberapa kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk peningkatan kualitas dalam bentuk kegiatan pelatihan. Diantara kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. pelatihan penyiapan proposal (sumber dana DRPM, sumber dana direktorat inovasi, sumber dana luar negeri, dan proposal TALENTA dengan adanya skema baru);
- b. pelatihan dan penyediaan persepsi reviewer (reviewer penelitian DRPM dan reviewer penelitian TALENTA);
- c. pelatihan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) hasil penelitian; dan,
- d. perbaikan sistem dan dokumen penelitian USU (SIMPEL USU; revisi Rencana Induk Penelitian, dan dokumen manajemen mutu).

Dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat USU akan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, KKN – PPM (Reguler, Pulau Terluar, Kebangsaan) pada Tahun 2019. Selain KKN, ada juga Program Pengabdian Masyarakat yang melibatkan seluruh dosen dari 15 fakultas di USU. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas kelembagaan dalam menunjang akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan menaikkan peringkat USU. Dalam hal ini diharapkan sebagai outputnya adalah hasil pengabdian dibuat dalam bentuk artikel dan diterbitkan dalam Jurnal Abdimas Talenta USU. USU juga menyelenggarakan Program Desa Binaan yang melibatkan mitra dari desa yang sebelumnya telah menjadi daerah penelitian para dosen USU. Kemudian hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai lokasi pengabdian pada masyarakat. USU melalui Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) telah melakukan kerjasama dengan beberapa Kementerian dan insitusi, antara lain :

- a. Kemendes PDTT (Pedesaan dan Daerah Tertinggal) penyusunan data dan informasi tentang manfaat dana desa di Provinsi Sumatera Utara.
- b. KLHK tentang pemanfaatan limbah non bahan berbahaya dan beracun biomasa menjadi energi di Kabupaten Deliserdang.

- c. PUPR tentang pendampingan pengembangan infrastruktur permukiman dengan pola Kuliah Kerja Nyata Tematik.
- d. BKKBN tentang kemitraan Universitas Sumatera Utara dalam kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

LPM memiliki 3 unit kerja yaitu CIKAL, SAHIVA, dan PJK.

- a. CIKAL berfungsi memperkuat Pemberdayaan UKM binaan USU yang saat ini berjumlah 160 UKM. Untuk melaksanakan Renstra USU 2015 – 2019, CIKAL juga membuat pameran dan kompetisi produk unggulan melalui Inovasi Teknologi (INOTEK). Melalui kegiatan ini akan dikembangkan inovasi guna mendorong lahirnya Inovator dan Wirausaha baru yang memiliki daya saing. CIKAL juga melaksanakan pelatihan Sustainable Development Entrepreneurship Training untuk University of Sumatera Utara. CIKAL juga mengembangkan START – UP dalam rangka menunjang wirausaha baru sebagai realisasi ilirisasi hasil litbang USU.
- b. Unit SAHIVA menjadi pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di daerah pedesaan. SAHIVA juga melakukan Gebyar Peduli HIV/AIDS dan Anti Narkoba. SAHIVA juga melaksanakan Pelatihan Pendidik Sebaya tingkat pelajar dan mahasiswa di kota Medan.
- c. Unit PJK meningkatkan kegiatan Job Fair dengan target jumlah lulusan USU segera mendapatkan pekerjaan dalam rangka memenuhi kontrak kinerja USU kepada Kemenristekdikti 2019.

Pengembangan Universitas

USU melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha pada TA 2019 merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan USU yang dirangkum dalam RKA Pengembangan Universitas yang bersumber pada Non-PNBP USU TA 2019. Seluruh kegiatan, sesuai dengan judulnya, bersifat pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan USU. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal mesin dan peralatan, serta pembelanjaan modal gedung dan bangunan, termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat dan umur sarpras. Beberapa kegiatan lainnya berupa pembelanjaan modal jalan, irigasi dan jaringan. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan universitas mengikuti Renstra

USU 2015-2019 dan untuk meraih target kinerja USU 2019. Kegiatan pengembangan universitas yang direncanakan pada TA 2019 ini merupakan kegiatan investasi yang sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi *income revenue* USU, yaitu sumber pembiayaan universitas pada masa mendatang. Dengan demikian USU tidak perlu bergantung hanya pada pendapatan di bidang akademik seperti SPP dan Dana Kelengkapan Akademik. Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang direncanakan ini juga merupakan kegiatan pembangunan berkelanjutan baik pada Kampus I USU Padang Bulan maupun pada Kampus II USU Kwala Bekala.

Secara ringkas, kegiatan pengembangan Universitas yang direncanakan untuk dilaksanakan pada TA 2019 dapat dideskripsikan pada daftar berikut ini:

1. Pembangunan Gedung Fakultas Kehutanan Kampus II USU Kwala Bekala;
2. Pembangunan USU Convention Hall;
3. Pengembangan Hostel USU;
4. Pembangunan Ruang Kuliah Prodi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya USU;
5. Pengembangan Sport Complex USU;
6. Pengadaan peralatan Unis Usaha Travel USU;
7. Pengadaan Peralatan Unit Usaha Air Minum USU;
8. Pengadaan Peralatan Unit Usaha Percetakan USU (*USU Press*);
9. Pengembangan Wisma International;
10. Pembuatan Jalan lingkaran dalam Kampus II USU Kwala Bekala.

Biro Pengelolaan Aset dan Usaha USU juga merangkum hasil dan masukan yang diperoleh dari fakultas dan satuan kerja di lingkungan USU pada saat Musrenbang USU TA 2019. dalam suatu RKA Usulan Satker TA 2019. Setiap fakultas/sekolah pascasarjana dan satuan kerja menyampaikan usulan pengembangan sarana dan prasarana di satuan kerjanya masing-masing dan disampaikan kepada Biro Pengelolaan Aset dan Usaha. Rencana Kerja dan Anggaran Usulan Satker ini setelah dirangkum kemudian direview secara teliti dan cermat oleh Pimpinan Universitas melalui Rapat Pimpinan Universitas berdasarkan skala prioritas dan Renstra USU 2015-2019. Beberapa usulan kegiatan disampaikan oleh fakultas disampaikan dengan skala prioritas yang cukup tinggi mengingat keadaan gedung sarana prasarana (sarpras)

perkuliahan yang sudah sangat membutuhkan pengembangan maupun pemeliharaan dikapitalisasi.

Secara ringkas program prioritas dari usulan satker untuk dilaksanakan pada RKA Usulan Satker TA 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Fakultas Kedokteran (FK) berupa renovasi Gedung Histologi dan Farmakologi, serta pengecatan gedung FK USU;
2. Fakultas Pertanian, berupa pembangunan gedung kuliah dan *greenhouse* untuk memenuhi rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa dan dapat menunjang proses pengajaran dan akademik yang baik.
3. Fakultas Hukum, berupa pengadaan genset untuk meningkatkan pelayanan sarpras proses akademik, dan kegiatan re-instalasi listrik gedung.
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, berupa pembangunan gedung kuliah untuk mencukupi rasio dosen:mahasiswa, serta beberapa kegiatan pemeliharaan gedung yang sudah sangat dibutuhkan.
5. Fakultas Ilmu Keperawatan, berupa kegiatan renovasi dan pemeliharaan gedung, maupun perbaikan jaringan listrik.
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupa kegiatan pemeliharaan jaringan listrik, pengadaan mesin/peralatan pendukung perkuliahan dan perkantoran, dan pemeliharaan gedung (pengecatan).
7. Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, berupa pengadaan komputer untuk kebutuhan belajar mahasiswa, dan kegiatan pemeliharaan gedung.
8. Fakultas Farmasi, berupa pembangunan laboratorium, dan penambahan jaringan gas. Selain itu juga untuk renovasi ruang kantin sebagai peningkatan pelayanan kemahasiswaan.
9. Fakultas Ilmu Budaya, berupa beberapa kegiatan pemeliharaan gedung perkuliahan dan pengadaan mesin/peralatan pendukung kegiatan perkuliahan.
10. Fakultas Kedokteran Gigi, berupa pembangunan Klinik Terintegrasi RSGM dan pengadaan dental set, serta perbaikan konstruksi bangunan, perbaikan halaman dan area parkir serta pembelian alat radiografi dental.

11. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, berupa kegiatan standarisasi ruangan kelas modern menuju kelas internasional.
12. Fakultas Kehutanan, berupa kegiatan pemeliharaan gedung, penambahan daya listrik, dan pengadaan mesin/peralatan pendukung perkuliahan.
13. Fakultas Psikologi, berupa pembangunan ruang kuliah lantai 2 dan 3 serta pembuatan *skycross* gedung.
14. Fakultas Teknik, seluruhnya berupa kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sarpras yang mendukung kegiatan akademik.
15. Fakultas Kesehatan Masyarakat, berupa pengembangan gedung dari 1 lantai menjadi 3 lantai demi untuk memenuhi kebutuhan proses pengajaran.
16. Sekolah Pascasarjana, berupa kegiatan pengadaan genset dan pengecatan gedung.
17. Laboratorium Ilmu-ilmu Dasar (LIDA), berupa kegiatan pengadaan peralatan laboratorium, perbaikan alat, dan instalasi listrik laboratorium.
18. LPM, berupa kegiatan pemeliharaan gedung yang dikapitalisasi, yaitu penambahan ruang untuk arsip dan pemisahan toilet perempuan dan lelaki.
19. Rumah Sakit USU, berupa perluasan lahan parkir dan pembuatan taman *indoor* (healing park).
20. Poliklinik USU, berupa renovasi/pemeliharaan gedung dan pengadaan lemari arsip.
21. Kebun Percobaan USU Tambunan-A, berupa Pengadaan bibit, pembukaan lahan, perbaikan pipa air dan tangki, pembuatan jalan terasan, dan pekerjaan pruning tanaman sawit, serta beberapa kegiatan pengadaan barang inventaris dan kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan.
22. Lembaga Penelitian (LP), berupa pengadaan meubelair dan mesin genset untuk meningkatkan pelayanan bagi para dosen peneliti di lingkungan USU.

Biro Pengelolaan Aset dan Usaha di bawah Kantor Wakil Rektor V, selaku biro yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan usaha aset di lingkungan USU, menyadari tugas dan fungsinya dalam hal meningkatkan penerimaan dana Non-PNBP maupun penyediaan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran dan peningkatan suasana akademik. Salah satu kegiatan yang diupayakan menjadi kegiatan pengembangan yang

bersifat investasi adalah pembangunan Gedung USU Square agar memberikan manfaat dan sebagai salah satu *income generating* universitas. Gedung USU Square merupakan gedung pusat bisnis, perkantoran, dan pendidikan yang akan dimanfaatkan dengan cara kerjasama dengan mitra Universitas Sumatera Utara. Gedung USU Square sendiri direncanakan dibangun di atas lahan Eks Gedung Pusdiklat LPPM USU yang selama ini tidak memberikan hasil yang signifikan untuk penerimaan universitas.

Program Internasionalisasi

Dalam merintis pengakuan internasional, USU berupaya mengikuti QS Asia University Ranking. Dengan demikian USU harus melakukan peningkatan reputasi akademik pada level internasional dengan fokus:

1. mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor dan Guru Besar,
2. kerjasama penelitian dengan universitas luar negeri,
3. pertukaran pelajar dengan universitas luar negeri,
4. peningkatan publikasi internasional para dosen USU,
5. peningkatan jumlah konferensi international,
6. pengenalan USU di event international.
7. tracer study alumni international,
8. peningkatan sarana prasarana akademik mendukung kerjasama international, dan
9. mengembangkan kelas berbahasa inggris

BAB 3

PENUTUP

RKA Tahun 2019 USU ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019 sejalan dengan berubahnya status USU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Total nilai usulan RKA USU TA 2019 sebesar **Rp. 1.676.140.000.000,-**, Sumber pembiayaan USU Tahun 2019 berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTN-BH dan Alokasi selain Setjen sebesar **490.200.376.970,-**, serta Dana Non PNBPN yang di dalamnya termasuk Dana Masyarakat dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total anggaran sebesar **Rp. 1.185.939.623.030,-**. Alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikategorikan dalam kegiatan Pendidikan sebesar **Rp. 889.800.608.143,-**, Penelitian sebesar **Rp. 117.947.959.500,-**, Pengabdian Masyarakat sebesar **Rp. 15.504.174.600,-**, serta kegiatan Pengembangan sebesar **Rp. 652.887.257.757,-**.

RKA USU TA 2019 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja dalam kurun waktu satu tahun anggaran dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara di masa yang akan datang. Pencapaian target serapan penerimaan dan pertanggungjawaban kegiatan akan dimonitor serta dievaluasi secara berkala demi mewujudkan *good university governance*.